

BAB IV

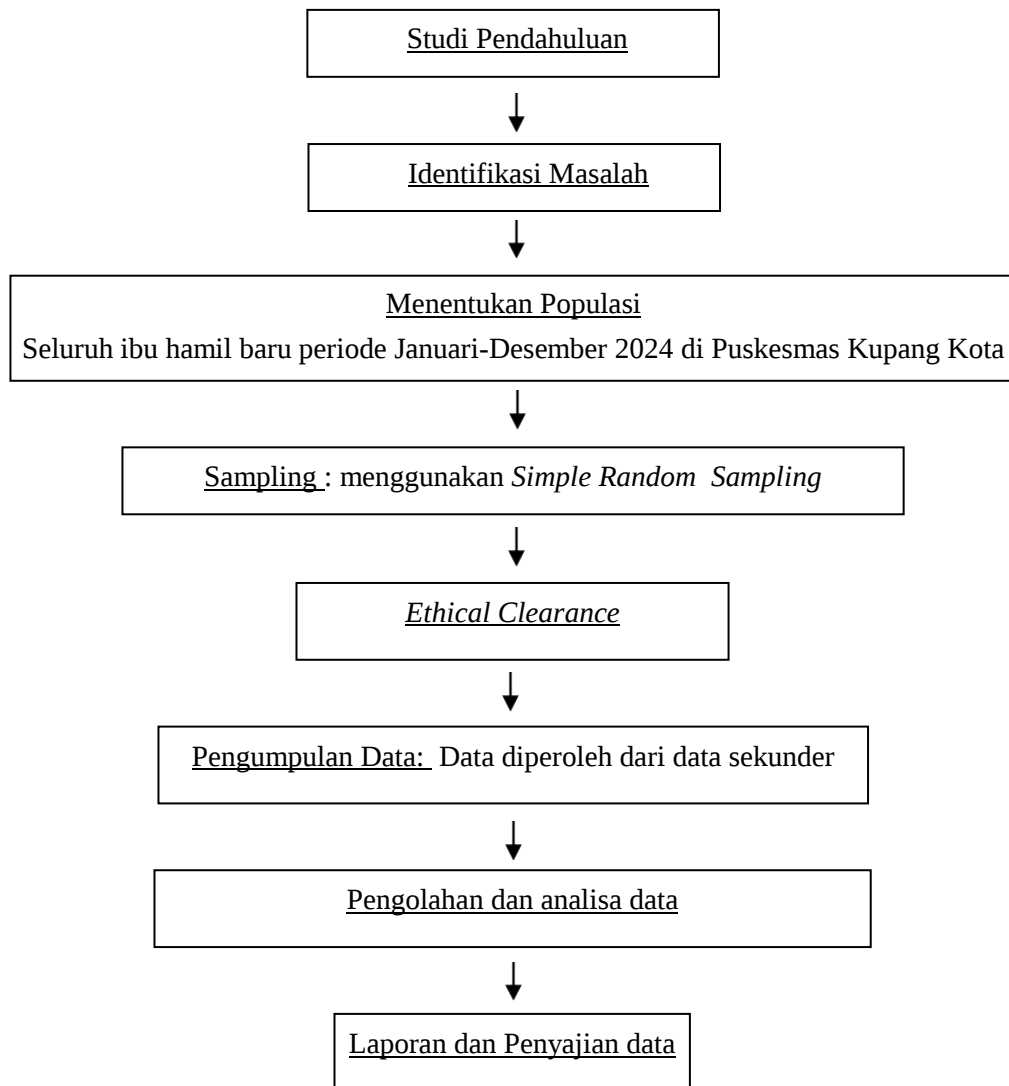
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*, dimana pengumpulan data dilakukan melalui metode kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi tertentu didalam suatu komunitas atau masyarakat. Rancangan penelitian *cross-sectional* melibatkan variabel penyebab atau faktor risiko serta hasil atau kondisi yang terjadi pada subjek penelitian yang diukur atau dikumpulkan secara bersamaan dalam waktu yang sama (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini tentang Gambaran Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Kupang Kota Tahun 2024.

B. Alur Penelitian

Proses dalam penelitian ini dimulai dengan peneliti yang akan mendapatkan persetujuan *Ethical Clearance* di Poltekkes Kemenkes Denpasar. Setelah itu, peneliti akan mengajukan izin untuk melakukan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur. Selanjutnya, peneliti juga akan mengurus surat tembusan kepada Puskesmas Kupang Kota untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah izin diperoleh, peneliti akan melanjutkan dengan analisis data serta menjelaskan hasil penelitian. Proses penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Gambaran Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Kupang Kota Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Pengumpulan Data

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Kupang Kota

2. Waktu Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2025. Jadwal terlampir 1

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini populasinya yang akan diambil adalah seluruh ibu hamil baru yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kupang Kota periode Januari sampai Desember Tahun 2024 dengan jumlah 203 orang.

2. Sampel

Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah suatu cara untuk memilih sampel secara acak, dimana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Proses pemilihan sampel dilakukan melalui undian terhadap populasi yaitu 203 responden dan meminimalkan ketidakadilan (Syapitri, 2021).

Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu hamil baru periode Januari sampai Desember Tahun 2024 di Puskesmas Kupang Kota yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Ibu hamil baru periode Januari sampai Desember Tahun 2024
2. Ibu hamil baru yang mempunyai data lengkap di Register ibu/Kohort ibu

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Ibu hamil yang mempunyai penyakit kronis (leukimia)
2. Ibu hamil yang mempunyai data tidak lengkap

Penentuan jumlah sampel dilakukan melalui perhitungan statistik dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2020). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{203}{1+ (203 \times 0,0025)} \\
 &= \frac{203}{1,5075} \\
 &= 134,66 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 135
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = tingkat kesalahan (5% atau 0,05)

Berdasarkan rumus diatas, maka besar minimal sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 135 responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data data sekunder yang diperoleh dari buku register/ kohort ibu hamil di bagian KIA Puskesmas Kupang Kota.

2. Tehnik pengumpulan data

Pelaksanaan pengumpulan data akan dilakukan setelah mendapatkan izin penelitian, yaitu dengan mengakses data sekunder dari buku register atau kohort ibu. Langkah awal yang diambil adalah menyusun master tabel langkah kedua adalah mengambil data dari buku register atau kohort ibu, selanjutnya langkah

ketiga adalah melakukan verifikasi jika data ibu tidak lengkap. Dari register tersebut, akan dicatat variabel yang diperlukan seperti usia ibu, paritas, tingkat pendidikan, dan kadar hemoglobin yang dapat dilihat di master tabel (lampiran).

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan diproses dengan menggunakan komputer melalui beberapa langkah, yaitu:

1. Pemeriksaan (*editing*)

Melakukan verifikasi kembali kesesuaian, potensi kesalahan, dan konsistensi informasi. Diperiksa kembali data yang sudah dikumpulkan apakah sudah akurat atau perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Penegditan dapat dilakukan dilapangan saat mengumpulkan data, dengan tujuan agar jika ada kekurangan atau kesalahan dalam pengisian data dapat segera diperbaiki.

2. Pengkodean (*Coding*)

Merupakan proses mengubah data yang telah dikumpulkan yang berbentuk tulisan menjadi data angka dengan memberikan kode-kode pada setiap variabel agar pengolahan data menjadi lebih mudah.

Pada variabel anemia, kategori anemia berat ($Hb < 7$ g/dL) diberi kode 1, anemia sedang ($Hb 7-9,9$ g/dL) diberi kode 2, anemia ringan ($Hb 10-10,9$ g/dL) diberi kode 3 dan tidak anemia ($Hb \geq 11$ g/dL) diberi kode 4.

Pada variabel usia ibu, yaitu termasuk dalam kategori usia terlalu muda (<20 tahun) diberi kode 1, kategori usia reproduksi sehat diberi kode 2 dan termasuk

dalam kategori usia terlalu tua (>35 tahun) diberi kode 3.

Pada variabel paritas, yaitu termasuk dalam kategori paritas grandemultipara diberi kode 1, paritas multipara diberi kode 2, paritas primipara diberi kode 3.

Pada variabel Pendidikan, yaitu Tidak sekolah diberi kode 1, pendidikan dasar diberi kode 2, pendidikan menengah diberi kode 3, pendidikan tinggi diberi kode 4.

3. Tabulasi (*Tabulating*)

Agar pengolahan data lebih efisien, setelah data di edit, dilakukan pengelompokan untuk mengubah tipe data sesuai dengan analisis yang diterapkan dalam penelitian dan diorganisir ke dalam tabel yang telah disiapkan.

4. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Yaitu memasukkan data yang sudah dilakukan *editing* dan *coding* tersebut kedalam komputer yaitu untuk memastikan apakah semua sudah siap dianalisis.

5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Yaitu memeriksa kembali data yang telah diproses untuk memastikan apakah terdapat kesalahan pada setiap variabel yang telah diproses, sehingga dapat diperbaiki dan dievaluasi.

2. Analisa Data

Analisa data menggunakan analisa univariat untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari variabel usia ibu hamil, paritas, dan tingkat pendidikan ibu hamil dengan menggunakan rumus perhitungan persentase (Notoadmodjo, 2018).

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah persentasi yang diinginkan

F = Jumlah frekuensi masing-masing variabel

n = jumlah sampel penelitian

Dengan interprestasi hasil sebagai berikut:

0% = tidak satupun dari responden

1%-25% = sebagian kecil dari responden

26%-49% = hampir sebagian responden

50% = setengah responden

51%-75% = sebagian besar dari responden

76%-99% = hampir seluruh responden

100% = seluruh responden

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan, terutama dalam penelitian kebidanan yang secara langsung melibatkan subjek manusia. Oleh karena itu, aspek etika dalam penelitian harus diperhatikan dengan baik. Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian menurut Syapitri dkk (2021):

1. Prinsip menghargai martabat individu (*respect for person*), diterapkan dengan cara menjaga kerahasiaan informasi pasien, yaitu hanya menyertakan inisial nama responden..
2. Prinsip etika melakukan kebaikan (*beneficience*), yaitu usaha untuk meningkatkan manfaat dan mengurangi dampak negatif terhadap responden. Prinsip etika ini diterapkan dengan cara menganalisis informasi pasien hanya pasien hanya sebatas data untuk melihat gambaran usia ibu, paritas dan

pendidikan dengan anemia pada ibu hamil.

3. Prinsip etika keadilan (*justice*), yaitu yang berfokus pada keseimbangan antara tanggung jawab dan keuntungan yang didapat oleh individu yang berpartisipasi dalam penelitian, serta pemilihan subjek yang tidak dilakukan berdasarkan suku, ras, dan agama. Penerapan prinsip keadilan dilakukan saat memilih responden tanpa mempertimbangkan suku, ras, dan agama yang tercantum dalam buku register KIA.